

## **BAB III**

### **METODE PERANCANGAN**

Suatu rancangan untuk menunjang kesuksesan seperti yang diinginkan perlu adanya metode perancangan. Metode perancangan berisi sebuah paparan deskriptif mengenai langkah-langkah dalam proses perancangan. Metode yang digunakan adalah metode analisis data dalam proses perancangan adalah dengan metodologi analisis kualitatif, yaitu sebuah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola (Bogdan & Biklen dalam Moleong, 2006). Selanjutnya kerangka rancangan yang digunakan dalam proses Redesain *Citra Muslim Fashion Center* sebagai berikut.

#### **3.1. Ide Perancangan**

Secara umum, ide perancangan ini didasarkan pada dua hal, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan Al-Qur'an yang menjelaskan tentang keharusan tentang wajibnya menutup aurat bagi para kaum muslim agar senantiasa terlindung dari segala yang membahayakan diri.
2. Adanya keinginan penulis untuk merancang dan mengembangkan Redesain *Citra Muslim Fashion Center* untuk senantiasa memperhatikan cara berpakaian seperti yang telah dijelaskan oleh Allah dalam kitabnya.

3. Belum adanya Pusat *Muslim Fashion Center* yang berdiri khususnya di kota Malang.
4. Semakin bertambahnya trend *fashion* yang berkembang pada masyarakat

### **3.2. Identifikasi Masalah**

#### **3.2.1 Lokasi**

- Site terletak di Jalan syarif Al- Qodir nom 24 Malang, yang merupakan Lokasi citra sekarang ini. Banyaknya kekurangan dalam pemenuhan fasilitas yang ada
- Sulitnya jangkauan pengunjung
- Sudah rapuhnya sebagian fasilitas yang ada.

#### **3.2.2 Jenis Perancangan**

Pada dasarnya jenis perancangan ini adalah redesain (perancangan kembali) pusat tekstil *Citra Muslim Fashion Center* yang akan dirancang dengan standar menengah ke atas dengan fasilitas yang lebih efektif dan lebih baik, baik dirancang sebagian maupun keseluruhan.

#### **3.3. Tujuan Perancangan**

Sesuai dengan identifikasi permasalahan dan rumusan masalah yang sudah ada, secara lebih khusus tujuan perancangan ini adalah Untuk menerapkan tema metafora dari Libasuttaqwa. Secara umum perancangan ini bertujuan untuk menjadikan wadah kebutuhan masyarakat, yaitu *Redesain Citra Muslim Fashion*

*Center* yang dikembangkan dalam satu bangunan kompleks dengan fasilitas pendukung yang lebih lengkap.

### **3.4. Pengumpulan Data**

Tahap selanjutnya setelah identifikasi permasalahan dan tujuan perancangan adalah proses pengumpulan data.

#### **3.4.1. Studi Literatur**

Studi literatur dalam sebuah penelitian digunakan untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh tentang apa yang sudah diteliti dan bagaimana mengerjakannya, kemudian seberapa berbeda penelitian yang akan dilakukan. Bahan studi literatur yang digunakan adalah dengan menggunakan antara lain buku, jurnal, paper bahkan artikel *blog* dari para akademisi untuk mendapatkan data yang akurat.

#### **3.4.2. Studi Banding**

Studi banding ini dilakukan untuk mendapat data terkait obyek dan tema yang telah diambil. Studi banding dapat dijadikan sebagai acuan perancangan yang dapat diambil kelebihanannya dan memperbaharui kekurangannya untuk rancangan baru.

Studi bading yang dilakukan pada dua lokasi yaitu lokasi obyek dan studi tema. Adapun studi obyek yang diambil yaitu *Karita Muslim Square*, sedangkan studi tema yaitu *Yamanasi Fruit Museum*. Pada studi banding ini ada beberapa hal yang perlu dikaji yang dapat diambil untuk menambah pengetahuan perancang sebagai bekal perancangan nantinya. Seperti pada studi obyek dapat

diambil sistem penjualan pada obyek dan pada tema dapat di ambil cara penerapan tema pada obyek.

### **3.4.3.Pengamatan (Observasi)**

#### **Metode Observasi / Pengamatan**

Untuk mendapatkan data dilakukan pengamatan terhadap objek secara langsung yang berkaitan dengan lokasi dan kondisi objek. Pengamatan langsung dilakukan di lokasi site pusat tekstil Citra di Malang. Berikut merupakan studi dari Observasi:

- Kondisi fisik lapangan yaitu meliputi Topografi, batasan site, pencapaian lokasi, tata guna lahan, kelayakan objek.
- Kondisi Geografis yaitu meliputi data Suhu, Iklim, angin, kelembaban udara dan data yang mendukung perancangan.
- Kondisi Objek yaitu meliputi pencemaran polusi udara, vegetasi, drainase air, sirkulasi kendaraan manusia, dan sarana prasarana yang mendukung.
- Pengamatan lingkungan meliputi aktifitas masyarakat sekitar, misalnya pengunjung maupun pengguna lainnya yang beraktifitas di sekitar toko citra

#### **3.4.4.Data Skunder**

Data skunder yaitu data pendukung untuk melengkapi data primer dalam menunjang proses perancangan . Data-data tersebut seperti:

- Data RDTRK kota Malang, yang merupakan lokasi site pusat tekstil citra , serta potensi lingkungan maupun peta garis tapak

- Studi pustaka yang dapat mendukung objek maupun tema perancangan Citra Muslim Fashion Center. Literatur tersebut dapat berasal dari buku, majalah, internet, dll.
- Studi banding yang dilakukan sebagai acuan dalam perancangan terminal baik dari objek maupun tema. Studi banding yang dilakukan mulai dari pola ruang, sirkulasi kendaraan dan manusia, fasilitas-fasilitas pendukung.

#### **3.4.4.1 Analisis Data**

Proses analisis pada *Redesain Citra Muslim Fashion Center* ini meliputi tiga aspek analisis, yaitu analisis kawasan dan tapak, analisis objek rancangan serta analisis tema *Libasuttaqwa*.

#### **3.4.4.2. Analisis Kawasan**

Ditujukan untuk meyakinkan bahwa kawasan tersebut merupakan kawasan yang tepat sebagai lokasi objek rancangan. Dalam analisis ini dijelaskan pula potensi-potensi kawasan yang mendukung objek dan tidak mendukung objek.

#### **3.4.4.3. Analisis Tapak**

Merupakan analisis kondisi eksisting pada kawasan dan tapak yang selanjutnya dilakukan analisis dengan memberikan beberapa alternatif-alternatif penyelesaian masalah tapak dengan memperhitungkan kelebihan dan kekurangan pada alternatif tersebut.

#### **3.4.4.4. Analisis Objek**

##### 1. Analisis fungsi dan sistem fungsional

Metode analisis fungsi yaitu kegiatan penentuan ruang yang mempertimbangkan fungsi dan tuntutan aktifitas yang diakomodasi oleh

*Redesain Citra Muslim Fashion Center*. Dengan meliputi analisis pengguna dan aktivitas, ruang dan persyaratan ruang, besaran ruang dan analisis organisasi ruang.

2. Analisis aktivitas

Yaitu dengan analisis aktivitas kegiatan, yang terakomodasi pada bangunan *fashion center* sebagai wadah kebutuhan masyarakat. Pada analisis aktivitas akan menghasilkan gambaran secara umum kegiatan dari objek

3. Analisis pelaku

Berupa analisis pelaku yang melakukan kegiatan pada bangunan *Citra Muslim fashion center*. Pada analisis pelaku ini berhubungan dengan penentuan kebutuhan ruang dalam *Citra Muslim Fashion Center*.

4. Analisis Ruang

Analisis ruang meliputi analisis kebutuhan ruang berdasarkan aktivitas dan pelaku, analisis persyaratan ruang dan besaran ruang dalam rancangan *Redesain Citra Muslim Fashion Center*.

5. Analisis bentuk dan tampilan

Analisis bentuk dan tampilan merupakan gambaran dari konsep dan tema yang telah di tentukan dengan Pendekatan yang dilakukan dalam perwujudan bentuk dan tampilan.

6. Analisis struktur

Merupakan gambaran penggunaan struktur yang akan digunakan dalam rancangan *Redesain Citra Muslim Fashion Center* yang sesuai.

7. Analisis utilitas

Merupakan analisis Gambaran sistem utilitas dalam rancangan yang di butuhkan dalam bangunan *Redesain Citra Muslim Fashion Center* yang sesuai dengan penggunaanya.

### **3.5.Sintesis atau Konsep Rancangan**

Proses sintesis pada perancangan *fashion center* ini merupakan pemilihan alternatif-alternatif perancangan yang paling tepat dan baik dari hasil analisis yang sudah dilakukan. Proses sintesis dapat pula diartikan sebagai penemuan aplikasi terpilih dari konsep perancangan yang akan diterapkan dalam bangunan. Dari sini dapat di ambil kelebihan-kelebihan alternatif dari berbagai hasil analisis yang kemudian dijadikan dasar konsep perancangan pada proses selanjutnya. Beberapa konsep yang dihasilkan dalam tahap ini adalah sebagai berikut:

1. Konsep tapak yang meliputi sirkulasi, perletakan masa, tata ruang hijau, aksesibilitas tapak, dan lain-lain.
2. konsep aktifitas
3. Konsep perilaku
4. Konsep ruang yang meliputi jenis, jumlah dan besaran ruang.
5. Konsep bentuk dan tampilan
6. Konsep struktur
7. Konsep utilitas

### 3.6. Bagan Alur Kerangka Berfikir

